

Penerapan Multi Metode Untuk Meningkatkan Sikap dan Hasil Belajar Pencemaran Perairan Siswa Kelas III BP SUPM Sorong

Endy Handayani

SUPM Negeri Sorong

endyhandayani@yahoo.co.id

Abstrak: Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidup. Hasil observasi pada siswa kelas III TBP (Teknologi Budidaya Perikanan) diketahui ada masalah yang menjadi penyebab rendahnya sikap belajar m.p. Pencemaran Perairan sehingga berdampak pada hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui peningkatan sikap belajar siswa setelah penerapan multi metode dalam pembelajaran Pencemaran Perairan, 2). Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan multi metode pada proses pembelajaran Pencemaran Perairan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam suatu proses bersiklus. Penelitian dilakukan terhadap siswa III TBP dalam penerapan multi metode pada proses pembelajaran Pencemaran Perairan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pada tingkat perubahan sikap diperoleh nilai 72,03. Berdasarkan kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima, nilai 72,03 menunjukkan siswa “cukup baik” mengalami perubahan sikap belajar dan 2) Pada tingkat hasil belajar siswa juga diperoleh nilai 72,03. Sesuai dengan kriteria PAP Skala lima, nilai 72,03 memiliki kriteria hasil belajar pada kategori “sedang”. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan multimetode dalam proses pembelajaran Pencemaran Perairan pada siswa III TBP cukup mempengaruhi hasil belajar.

Kata Kunci : pembelajaran; multi metode; sikap belajar; hasil belajar

Abstract: Learning was a process conducted in conscious of an individuals or groups to change the attitude from unknow to know whole life. The result of observations on students class 3st TBP (Aquaculture Technology) known to exist of issues cause to the low a studied attitude Water Pollution Control (Pencemaran Perairan) so impact on learning outcomes. The purpose of this research were (1) to know the increase in a studied attitude students after the application of multi methods in learning Water Pollution Control. 2) to know the increase in study results students after the application of multi methods to the process of Water Pollution Control (Pencemaran Perairan). The research was the act of class resarch (ACR), so the procedure research in accordance with the research procedures to act of class done in a process cycle. The research was done of students III TBP in application of multi methods on the learning process of water pollution control. The result of research show that 1) on the level of a change in attitude obtained value of 72.03. Based on the scoring reference criteria guide (SRG) scale of five, value of 72.03 show students “ good enough ” to changed a studied attitude and 2) on the outcome level student learning obtained value of 72.03 having criteria learning outcomes in the category of “moderat”. This shows that the implementation of multi

methods in the learning process of water pollution control to their students 3st TBP enough affect study results.

Keywords : *learning; multi methods; studied attitude; learning outcomes.*

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidup. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman, ketrampilan atau sikap (Hamalik Oemar, 2001).

Proses pembelajaran menjadi salah satu komponen penting pendidikan. Seringkali ditemui berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang ingin dicapai. Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dapat ditinjau dari beberapa aspek. Ditinjau dari aspek siswa, yang mempengaruhi hasil belajar dapat muncul dari faktor internal dan eksternal. Menurut Dimiyati (2006) faktor internal siswa meliputi sikap terhadap belajar, motivasi berprestasi, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa, sedangkan faktor eksternal dapat berupa guru, sarana dan prasarana, kebijakan penilaian, lingkungan sosial, dan kurikulum sekolah.

Banyak penelitian terdahulu terkait penerapan multi metode yang menunjukkan keberhasilan terkait hasil belajar siswa, antara lain menurut Hutagaol dan Rismawati (2019) bahwa hasil belajar mahasiswa meningkat sebesar 23 % setelah diterapkannya multimetode. Dalam penelitian yang lain dinyatakan bahwa dengan menggunakan multi metode maka pembelajaran matematika dengan metode ceramah dapat diperkecil sehingga siswa mempunyai minat untuk belajar matematika dan motivasi berprestasi meningkat. Apabila motivasi berprestasi meningkat maka hasil belajar siswa meningkat pula (Srigati, 2015).

Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas III TBP (Teknologi Budidaya Perikanan) diketahui terdapat masalah yang menjadi penyebab rendahnya sikap belajar Pencemaran Perairan sehingga berdampak pada hasil belajar. Masalah tersebut adalah sikap siswa masih banyak yang berbicara dengan temannya, tidak memperhatikan penjelasan guru, malas mencari jawaban, siswa kurang paham dengan materi pembelajaran, dan siswa merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu 1) untuk mengetahui peningkatan sikap belajar siswa setelah penerapan multi metode dalam pembelajaran Pencemaran Perairan, 2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan multi metode dalam pembelajaran Pencemaran Perairan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka pendekatan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam suatu proses bersiklus. Penelitian ini dilaksanakan di SUPM Negeri Sorong selama dua bulan (September s.d. Oktober 2019). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III TBP (Teknologi Budidaya Perikanan) Semester 5 T.P. 2019/2020 yang berjumlah 28 orang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah: a) sikap belajar siswa, b) hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Pencemaran Perairan dengan penerapan multi metode. Untuk mengumpulkan data diperlukan nilai siswa yang diperoleh melalui penilaian proses dan hasil. Setelah data terkumpul, maka data tersebut diolah dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mencari tingkat perubahan sikap, hasil belajar dan ketuntasan belajar.

a. Tingkat Perubahan Sikap

Dapat diperoleh dengan menghitung rata-rata persentase nilai dan membandingkan dengan kriteria PAP (Penilaian Acuan Patokan) skala lima.

$$M (\%) = \frac{M}{Smi} \times 100 \%$$

Keterangan : M (%) = Angka rata-rata persen

M = Angka rata-rata skor siswa

Smi = Skor Maksimal Ideal (Agung, 1998)

Tabel 1. PAP Skala 5 Tingkat Perubahan Sikap Belajar

Persentase	Kriteria Perubahan Sikap
90 – 100	sangat baik
80 - 90	baik
65 – 79	cukup
55 – 64	kurang baik
0 – 54	sangat kurang baik

b. Hasil Belajar

Dalam menilai hasil pembelajaran Pencemaran Perairan digunakan nilai dengan skala 0 – 100. Nilai yang diperoleh siswa berdasarkan lembar observasi dan hasil test siswa. Adapun kriteria keberhasilan siswa dapat dilihat dari beberapa aspek nilai berikut:

1). Menghitung rata-rata skor siswa, dengan mencari *Mean (M)* yang dirumuskan sebagai berikut: $M = \frac{X}{N}$

Keterangan: M = Mean (rata-rata)

X = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlah individu (Nurkencana, 2002)

2). Tingkat Hasil Belajar

Untuk menentukan tingkat hasil belajar siswa, digunakan rumus sebagai berikut:

$$Rh = \frac{M}{M}$$

Smi

Keterangan: Rh = Angka rata-rata persen

M = Angka rata-rata

Smi = Skor maksimal ideal

Hasil analisis yang diperoleh selanjutnya dikonversikan dengan kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria PAP skala lima

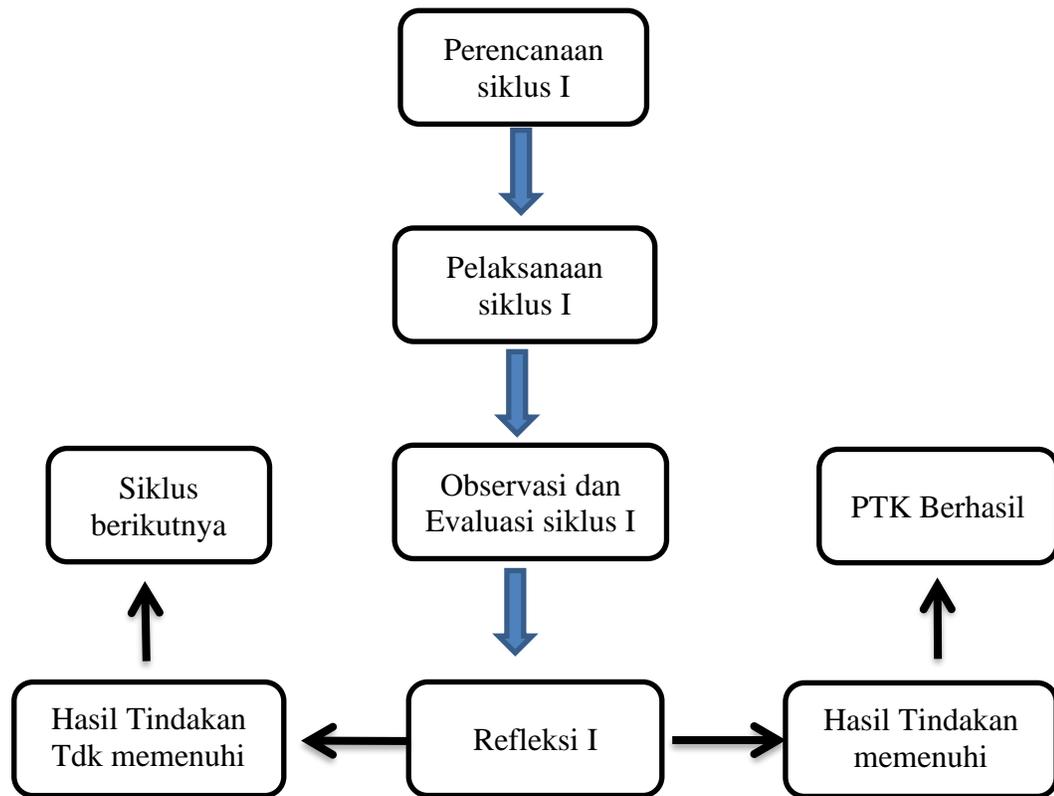
Persentase	Kriteria Hasil Belajar	Kriteria Perubahan Sikap
90 – 100	sangat tinggi	sangat baik
80 - 90	Tinggi	Baik
65 – 79	Sedang	Cukup
55 – 64	Rendah	kurang baik
0 – 54	sangat rendah	sangat kurang baik

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam suatu proses berdaur/bersiklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian, keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya bergantung pada hasil yang dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dihentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Untuk lebih jelasnya prosedur pelaksanaan, perbaikan pembelajaran dapat diilustrasikan pada gambar 1.



Gambar 1. Siklus PTK

Keterangan Gambar :

a. Perencanaan siklus / Rencana tindakan

Berdasarkan temuan yang diperoleh, disusunlah perencanaan perbaikan pembelajaran. Pada tahap ini hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut. 1) Perencanaan perbaikan dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Pengembangan materi, 3) Menyiapkan media pembelajaran, dan 4) Menyusun instrumen penelitian.

b. Pelaksanaan siklus/ Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan tindakan ini adalah sebagai berikut. 1) Menyiapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, 2) Memberikan apersepsi terkait dengan materi pelajaran, 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan, 4) Menyampaikan tema pelajaran untuk didiskusikan masing-masing kelompok, 5) Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya, 6) Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, 7) Memberikan bimbingan kepada siswa, 8) Mengevaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi melalui lembar observasi, 9) Melaksanakan evaluasi akhir, 10) Bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan 11) Menutup pelajaran dan memberikan tindak lanjut.

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dari awal sampai akhir tindakan. Observasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama tindakan. Kekurangan dan kelebihan yang ditemukan bisa dijadikan sebagai pedoman dalam tindakan berikutnya agar tidak terjadi kesalahan yang sama.

Evaluasi dilakukan selama tindakan berlangsung. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui nilai siswa berdasarkan pedoman kriteria penilaian. Hasil yang diperoleh ini dapat dijadikan umpan balik dalam menentukan rencana selanjutnya.

Observasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengamati ketrampilan proses siswa dalam melaksanakan pembelajaran IPA
2. Memberikan test untuk mengetahui hasil belajar siswa

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus I mengenai hasil belajar Pencemaran Perairan dan perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran Pencemaran Perairan. Hasil renungan dan kajian tindakan siklus I ini, selanjutnya dipikirkan untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternatif tindakan baru yang diduga lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pencemaran Perairan dan terjadinya perubahan sikap dalam mata pelajaran Pencemaran Perairan. Alternatif ini akan ditetapkan menjadi tindakan baru pada rencana tindakan dalam penelitian tindakan siklus II.

3. Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, ditemui beberapa permasalahan dalam pembelajaran Pencemaran Perairan untuk siswa kelas III TBP (Teknologi Budidaya Perikanan) pada kompetensi dasar “Pencemaran Lingkungan Budidaya Perairan” yang menjadi penyebab rendahnya sikap belajar Pencemaran Perairan sehingga berdampak pada hasil belajar. Masalah tersebut adalah sikap siswa masih banyak yang berbicara dengan temannya, tidak memperhatikan penjelasan guru, malas mencari jawaban, siswa kurang paham dengan materi pembelajaran, dan siswa merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Multi Metode Untuk Meningkatkan Sikap dan Hasil Belajar m.p. Pencemaran Perairan siswa kelas III TBP (Teknologi Budidaya Perikanan) SUPM Negeri Sorong.” PTK merupakan siklus refleksi diri dalam suatu proses berdaur/bersiklus dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi yang ada dan mencarikan solusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi untuk menemukan cara baru yang lebih baik dan lebih efektif guna mencapai hasil yang lebih optimal.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini meliputi beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Pada tahap perencanaan perbaikan yang dilakukan Peneliti adalah dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pencemaran Perairan semester V

sebagai skenario pembelajaran yang isinya disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang akan disampaikan dalam pembelajaran, yaitu menjelaskan pengertian pencemaran, mengidentifikasi jenis-jenis pencemaran dan mendeskripsikan faktor-faktor penyebab pencemaran perairan dengan benar. Materi yang akan dijelaskan diupayakan tidak hanya berupa materi secara teoritis saja, tetapi juga berupaya menggali pengetahuan siswa untuk mendeskripsikan materi tentang pencemaran perairan secara nyata. Agar Penelitian Tindakan Kelas ini sesuai dengan harapan yang ingin dicapai dalam tujuannya, maka selain metode ceramah dan diskusi, materi juga disampaikan secara visual melalui penayangan gambar terkait dengan pencemaran.

Untuk mengetahui sikap belajar siswa terhadap mata pelajaran Pencemaran Perairan siswa kelas III TBP (Teknologi Budidaya Perikanan) dilaksanakan observasi dengan membuat instrumen penilaian “Lembar Observasi Siswa” pada kompetensi dasar “Pencemaran Lingkungan Budidaya Perairan”. Hasil observasi yang dilakukan terhadap lima aspek sikap belajar menunjukkan adanya perubahan yang cukup berarti, yaitu untuk aspek perhatian siswa diperoleh nilai 13 orang siswa memiliki sikap perhatian yang baik, 3 orang siswa memiliki sikap perhatian yang sangat baik dan 8 orang siswa berada pada kategori sikap cukup baik dan kurang baik sebanyak 4 orang.

Pada aspek keberanian berpendapat ditunjukkan sebagian besar siswa (15 orang) memiliki cukup keberanian untuk berpendapat dan 6 orang lebih berani untuk berpendapat. Untuk aspek menghargai guru dan teman, 17 orang menunjukkan sikap yang cukup baik, 10 orang menunjukkan sikap yang baik. Pada aspek pelaksanaan tugas, 11 orang menunjukkan sikap yang baik, 3 orang menunjukkan sikap yang sangat baik, 8 orang menunjukkan sikap yang cukup baik dan 6 orang menunjukkan sikap yang kurang baik. Untuk aspek keberanian menjawab, 15 orang menunjukkan sikap yang cukup berani, 5 orang menunjukkan sikap yang lebih berani menjawab pertanyaan dan 8 orang menunjukkan sikap yang kurang berani untuk menjawab pertanyaan.

Tabel 3. Lembar Observasi Siswa Kelas III TBP pada Siklus I

No	Perhatian Siswa					Keberanian Berpendapat					Menghargai Guru dan teman					Pelaksanaan Tugas					Keberanian Menjawab				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1				x									X				x						x		
2					x				X				x				x								x
3				x					X				x						x						x
4			x						x				X				x								x
5				x					x				X				x								x
6		x						x	X					x			x								x
7				x					x				X						x						x
8				x					x				x				x								x
9			x						x				X				x								x
10					x				X					x			x								x
11				x					x					x					x						x
12			x						x					X				X							x
13			x						x					X				x							x

17	x				x					X				X				x		
18	x				x					X				x				x		
19		x			x					X				x				x		
20	x				X					X			x					x		
21			x			x					x				x					x
22			x			x					x				X					x
23			x			x				X					X					x
24			x			x				X			x						x	
25			x			x				X					X					x
26			x			x				X					X					x
27			x			x				X					X					x
28		x				X				x				x					x	

Keterangan:

- Aspek 1 : Perhatian siswa
- Aspek 2 : Keberanian berpendapat
- Aspek 3 : Menghargai guru dan teman
- Aspek 4 : Pelaksanaan tugas
- Aspek 5 : Keberanian menjawab

Skor :

- 5 : Sangat baik
- 4 : Baik
- 3 : Cukup baik
- 2 : Kurang baik
- 1 : Sangat kurang baik

Tabel 5. Jumlah Kumulatif Siswa III TBP dalam Sikap Belajar Pada Siklus I

No.	Aspek	Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	Perhatian Siswa	1	0	
		2	7	
		3	10	
		4	9	
		5	2	
2.	Keberanian Berpendapat	1	0	
		2	9	
		3	13	
		4	6	
		5	0	
3.	Menghargai Guru dan Teman	1	0	
		2	3	
		3	19	
		4	6	
		5	0	
4.	Pelaksanaan Tugas	1	0	
		2	10	
		3	12	
		4	6	
		5	0	
5.	Keberanian Menjawab	1	0	

		2	10	
		3	13	
		4	5	
		5	0	

Tabel 6. Jumlah Kumulatif Siswa III TBP dalam Sikap Belajar Pada Siklus II

No.	Aspek	Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	Perhatian Siswa	1	0	
		2	4	
		3	8	
		4	13	
		5	3	
2.	Keberanian Berpendapat	1	0	
		2	7	
		3	15	
		4	6	
		5	0	
3.	Menghargai Guru dan Teman	1	0	
		2	1	
		3	17	
		4	10	
		5	0	
4.	Pelaksanaan Tugas	1	0	
		2	6	
		3	8	
		4	11	
		5	3	
5.	Keberanian Menjawab	1	0	
		2	8	
		3	15	
		4	5	
		5	0	

Tingkat Perubahan Sikap

Dari hasil lembar observasi yang dilakukan terhadap 28 orang siswa III TBP terhadap m.p. Pencemaran Perairan diperoleh informasi yang cukup berarti terhadap perubahan sikap belajar siswa, dimana siswa menunjukkan sikap lebih perhatian terhadap materi yang dijelaskan guru, melaksanakan tugas yang diberikan dalam proses pembelajaran dengan baik, cukup menghargai guru dan teman, cukup berani berpendapat dan lebih memiliki kemampuan untuk menjawab terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Hasil perhitungan terhadap tingkat perubahan sikap diperoleh nilai 72,03. Berdasarkan kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima, nilai 72,03 menunjukkan siswa “cukup baik” mengalami perubahan sikap belajar. Dari 28 orang siswa sebagian besar memperlihatkan perubahan sikap yang cukup baik, diantaranya mereka lebih perhatian terhadap materi yang diajarkan guru, melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik, cukup menghargai guru dan teman.

Hal ini disebabkan dalam PTK yang dilakukan proses pembelajaran tidak lagi menggunakan metode ceramah yang monoton, tetapi digunakan juga metode diskusi yang disertai bahan ajar yang disampaikan secara visual, sehingga membuat siswa lebih aktif dalam belajar di kelas dan lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan guru.

Metode diskusi yang diterapkan juga dapat merubah sikap siswa sehingga mereka cukup berani dalam berpendapat dan cukup berani dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Kondisi ini selaras dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran, yaitu mengembangkan ketrampilan bertanya, mengembangkan sikap sportif dan mengembangkan kemampuan memecahkan masalah serta meningkatkan keberhasilan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Metode diskusi ini juga efektif dapat melibatkan seluruh siswa yang ada di dalam kelas sebagai peserta diskusi dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru berfungsi sebagai pengatur, pendorong dan pengarah pembicaraan.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar atau tindak belajar. Hasil belajar dapat juga didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi proses pembelajaran. Hasil belajar Pencemaran Perairan adalah hasil belajar yang dicapai oleh seseorang setelah mengalami proses pembelajaran mata pelajaran Pencemaran Perairan.

Berdasarkan perhitungan terhadap tingkat hasil belajar siswa diperoleh nilai 72,03. Sesuai dengan kriteria PAP skala lima, nilai 72,03 memiliki kriteria hasil belajar pada kategori “sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan multi metode dalam proses pembelajaran Pencemaran Perairan pada siswa III TBP ini cukup mempengaruhi hasil belajar. Sebelum dilakukannya tindakan kelas, siswa III TBP yang cukup kompeten dalam mata pelajaran Pencemaran Perairan sejumlah 9 (sembilan) orang dengan nilai rata-rata kelas 6,3 (belum kompeten). Setelah dilaksanakan tindakan perbaikan maka siswa kelas III TBP yang cukup kompeten dalam mata pelajaran Pencemaran Perairan mengalami peningkatan menjadi 18 orang dari 28 siswa III TBP keseluruhan, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 7,203 (kompeten).

Menurut Uno Hamzah (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor guru, siswa, kurikulum dan lingkungan. Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri. Pola mengajar ini tercermin dalam tingkah laku pada waktu melaksanakan pengajaran. Gaya mengajar yang dilakukan guru mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan, yang dipengaruhi oleh pandangannya sendiri tentang mengajar, konsep, psikologi dan kurikulum.

Faktor siswa juga berperan dalam hasil belajar. Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian, meliputi kecakapan potensial dan kecakapan yang diperoleh dari hasil belajar. Faktor kurikulum merupakan bahan-bahan pengajaran yang mengacu pada tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Sedangkan faktor lingkungan meliputi keadaan ruangan, tata ruang

dan berbagai situasi fisik yang ada di sekitar kelas atau sekitar tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Secara umum dapat dinyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri atas faktor fisiologis dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan (fisik dan sosial) dan faktor instrumental (kurikulum, sarana prasarana, guru, metode dan manajemen).

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran multi metode pada kompetensi dasar “Pencemaran Lingkungan Budaya Perairan” secara umum telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan sikap belajar siswa menjadi lebih baik pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain itu guru lebih aktif dalam mengelola kelas dengan diterapkan metode diskusi dan menggunakan media belajar visual untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa juga dapat berlatih ketrampilan berani berpendapat dan menjawab pertanyaan dengan baik dan lebih bisa menghargai guru dan temannya dalam kegiatan belajarnya, sehingga terjadi peningkatan prestasi menjadi lebih baik dan kompeten dalam mata pelajaran yang diajarkan.

Model pembelajaran multi metode ini juga dapat meningkatkan mutu guru dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, karena mengacu pada permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan guru dalam usahanya meningkatkan mutu pembelajarannya untuk pengelolaan kelas lebih baik.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap tingkat perubahan sikap diperoleh nilai 72,03. Berdasarkan kriteria Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala lima, nilai 72,03 menunjukkan siswa “cukup baik” mengalami perubahan sikap belajar. Dari 28 orang siswa sebagian besar memperlihatkan perubahan sikap yang cukup baik, diantaranya mereka lebih perhatian terhadap materi yang diajarkan guru, melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik, cukup menghargai guru dan teman.

Perhitungan terhadap tingkat hasil belajar siswa diperoleh nilai 72,03. Sesuai dengan kriteria PAP skala lima nilai 72,03 memiliki kriteria hasil belajar pada kategori “sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan multi metode dalam proses pembelajaran Pencemaran Perairan pada siswa III TBP ini cukup mempengaruhi hasil belajar.

Saran

1. Sebaiknya setiap guru berusaha mencari metode pembelajaran terbaik dan bervariasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya dengan penerapan multi metode.
2. Dalam setiap proses pembelajaran sebaiknya guru selalu memberikan dorongan/ motivasi pada siswa agar lebih mendorong prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Agung, A.A Gede. 1998. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Singaraja. STKIP Singaraja.
- Depdikbud. 1995. Metodik Khusus Pengajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta. Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara.
- Handayani Endy. 2016. Penerapan Pembelajaran Multi Metode Untuk Meningkatkan Sikap dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas I TBP SUPM Sorong. Jurnal Ilmu Pendidikan, Kelautan dan Perikanan EDUBAHARI, Vol 1 (1).
- Hidayat, Mujinem, dkk. 2008. Pengembangan Pendidikan IPS di SD. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Hutagaol dan Rismawati. 2019. Penerapan Multi Metode Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa. Jurnal J-PiMat, Vol 1 (1).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta. Balai Pustaka.
- Muhibbin Syah. 1999. Psikologi Belajar. Jakarta. Logos Wacana Ilmu.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana. 2002. Evaluasi Pendidikan. Surabaya. Usaha Nasional.
- Panjaitan, Bunsar. 1997. Pengaruh Interaktif antara Pemberian Balikan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perubahan Belajar. Jurnal Teknologi Pembelajaran IPTP dan Pasca Sarjana TEP IKIP Malang.
- Prasetyo Sigit. 2007. Pengembangan Pembelajaran dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Yang Berkualitas. Semarang. UNNES.
- Srigati Nunuk. 2015. Penggunaan Multi Metode Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Satuan Waktu Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Kandat 1. Jurnal PINUS, Vol 1 (2).
- Suti'ah. 2003. Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Uno Hamzah. 2008. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara.